

## **THE EFFECT OF PROFITABILITY AND SOLVENCY ON COMPANY VALUE**

**Tifani Almas Ghassani**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
[tifanialmasghassani82@gmail.com](mailto:tifanialmasghassani82@gmail.com)

**Hari Sulistiyo**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
[harisulistiyo@gmail.com](mailto:harisulistiyo@gmail.com)

### **Abstract**

*Profitability and Solvency of Company Value partially and simultaneously at the Food & Beverage Company, the period used for 4 (four), namely 2015-2018. The data consists of financial statements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in Indonesia in 2015-2018. The data source used is secondary data, the population used in this study Food & Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period. The analysis used in this research is multiple linear regression, classic assumption test, descriptive statistics, determination analysis, and hypothesis testing. The results of the analysis of profitability data against company value. The obtained count value of 2,860 then when compared with a table of 2.032. Then the results obtained count or equal to  $2,860 > 2,032$  received positively. Solvency to Company Value. Obtained count of 2,451 then when compared with table of 2.032. Then the results obtained count  $2,451 > 2,032$  received positive*

**Keywords:** Profitability, solvency, the value of the company

### **Abstrak**

Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan pada Perusahaan Makanan & Minuman periode yang digunakan selama 4 (empat), yaitu 2015-2018. Data tersebut berupa Laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia pada 2015-2018. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 10 Perusahaan Makanan & Minuman. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis data Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,860 lalu jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.032. Maka memperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  atau sama dengan  $2,860 > 2,032$  berpengaruh positif. Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,451 lalu jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Maka memperoleh hasil  $t_{hitung} 2,451 > t_{tabel} 2,032$  berpengaruh positif.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia salah satu industri yang mendesak buat senantiasa tingkatkan pangsa pasarnya ialah industri mengkonsumsi makanan maupun minuman. Industri ini terus semakin lama terus menjadi bertambah jumlahnya, sebab benda mengkonsumsi makanan serta minuman ialah salah satu kebutuhan primer manusia tidak hanya pakaian serta tempat tinggal. Oleh sebab itu zona ini ialah kesempatan usaha yang memiliki prospek yang baik buat mendapatkan laba yang optimal.(Febrianto serta Rahayu, 2015: 1- 2). Meski terjalin krisis ekonomi, kelancaran produk industri food and beverage, hendak namun terjamin, sebab industri bergerak pada bidang pokok manusia. Perihal ini diakibatkan sebab kebutuhan warga hendak mengkonsumsi makanan maupun minuman tidak hendak menyudahi dalam keadaan apapun, memandang keadaan ini hingga banyak industri yang mau masuk ke zona tersebut, sehingga persaingan juga tidak bisa dihindarkan.

Nilai industri ialah anggapan investor terhadap tingkatan keberhasilan yang kerap berhubungan dengan harga saham serta profitabilitas (Brigham: 2010). Untuk industri yang menghasilkan saham dipasar modal, harga saham yang dijual belikan di bursa ialah penanda nilai industri. Terus menjadi besar harga saham sesuatu industri terus menjadi besar nilai perusahaannya( Husnan serta Pujiastuti, 2013: 258).Terus menjadi baik kinerja industri, hingga industri akan dianggap dikira menguntungkan oleh investor sehingga mereka bersedia membayar lebih mahal terhadap saham industri tersebut( Lathifah, 2018). Profitabilitas yang besar menampilkan prospek industri yang baik, sehingga investor hendak merespon positif serta nilai industri hendak bertambah( Pratama serta Wiksuana, 2016). Profitabilitas dalam riset ini diukur return on asset. Menampilkan keahlian industri dengan memakai segala aktiva yang dipunyai

buat menciptakan laba sehabis pajak, sebab ROA berarti untuk pihak manajemen buat mengevaluasi daya guna serta efisiensi manajemen industri dalam mengelola segala aktiva perusahaan( Sudana, 2011: 25). Debt to Equity Ratio ini menampilkan aspek efek yang dialami investor. Perihal ini bisa pengaruhi harga volume saham sesuatu industri disumber dana jangka panjang serta keahlian industri dalam penuhi kewajiban investasi serta utang jangka panjangnya. Buat mengukurnya diprosikan( Batista: 2016). Debt to equity ratio dimana menampilkan proporsi relatif antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang digunakan buat membiayai peninggalan perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Profitabilitas

Penafsiran Profitabilitas Bagi Hery( 2018: 192) Profitabilitas ini memakai pengukuran perhitungannya memakai Return on Asset, untuk menghitung rasio memakai rumus, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2.2 Pengertian Solvabilitas

Penafsiran solvabilitas Bagi Kasmir( 2014: 150). Solvabilitas ini memakai pengukuran perhitungannya Debt to Equity Ratio. Buat menghitung rasio DER memakai rumus, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 2.3 Pengertian Nilai Perusahaan

Penafsiran Nilai Perusahaan menurut Sartono( 2019: 9) berkata kalau Nilai Perusahaan bisa diukur dengan harga jual seandainya perusahaan tersebut hendak dijual. Nilai Perusahaan ini menggunakan pengukuran perhitungannya Price to Book Value. Buat menghitung rasio PBV memakai rumus, sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan instrumen pengamatan berupa dokumen Laporan Keuangan. Populasi penelitian ini Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2015-2018. Penentuan sampel dari penelitian ini diperoleh 10 Perusahaan,

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	1,63	21,25	329,86	9,4246	5,16513
DER	35	,17	1,48	25,84	,7383	,39582
Nilai Perusahaan (PBV)	35	,18	6,98	83,28	2,3794	2,34021
Valid N (listwise)	35					

Diketahui bahwa variabel dependen Nilai Perusahaan, dari 10 (sepuluh) perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel memiliki nilai keseluruhan sebesar Rp 83,28. Untuk variabel Profitabilitas dari 10 (sepuluh) perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel memiliki nilai keseluruhan yaitu sebesar Rp 329,86. Untuk variabel Solvabilitas (DER), dari 10 (sepuluh) perusahaan

makanan dan minuman yang dijadikan sampel memiliki nilai keseluruhan sebesar 25,84

##### b. Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji normalitas

Hasil pengujian yaitu nilai signifikansi pada Asymp. Signature (2 tails) sebesar 0,552 dan lebih besar dibandingkan dengan 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1,1795512
	Std. Deviation	2,98131670
	Absolute	,134
Most Extreme Differences	Positive	,134
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,795
Asymp. Sig. (2-tailed)		,552

a. Test distribution is Normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,110	1,558		-1,355	,185		
1 ROA	,254	,089	,560	2,860	,007	,635	1,575
DER	2,840	1,159	,480	2,451	,020	,635	1,575

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel diatas Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas atau tidak terjadi dari multikolinieritas antar variabel independen.

## 3) Uji Autokorelasi

ANOVA<sup>a</sup>

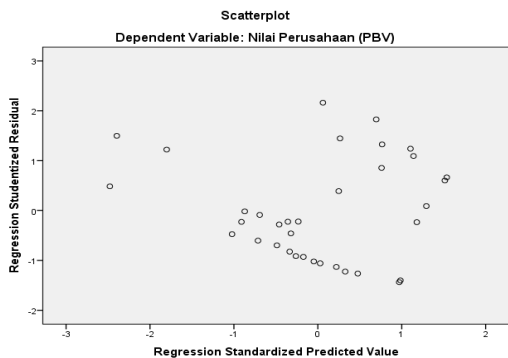
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40,887	2	20,443	4,502	,019 <sup>b</sup>
Residual	145,317	32	4,541		
Total	186,204	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Hal tersebut menunjukan bahwa model regresi yang diajukan dalam penelitian ini terhindar dari masalah autokorelasi.

## 4. Uji Heteroskedastisitas



Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

## c. Analisis Verifikatif

### 1) Analisis regresi linier berganda

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,469 <sup>a</sup>	,220	,171	2,13100	,784

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

- Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.
- Variabel Solvabilitas memiliki nilai koefisien positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan.

### 2) Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 <sup>a</sup>	,220	,171	2,13100

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh sebesar 22% terhadap Nilai Perusahaan. Uji Parsial (Uji t) perancangan pengujian

hipotesis secara parsial ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel independent (X) yaitu Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan (Y)

- Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### 3) Uji F (Simultan)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,110	1,558		-1,355	,185
1 ROA	,254	,089	,560	2,860	,007
DER	2,840	1,159	,480	2,451	,020

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang ditarik dari kesimpulan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2019). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*.
- Augustyas,Dhika. " *Standar Akuntansi Keuangan*". 25 Oktober 2011. <https://dhasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangan-sak/>.
- Brigham, dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham dan Huston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Brigham dan Huston. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat

Dwi Martani.(2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat